

**PENERIMAAN PENONTON FILM "SLEEP CALL" MENGENAI ISU
KESEHATAN MENTAL**

SKRIPSI



Oleh :

**FADHILAH SAMUDRA ARSY
20043010215**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UPN VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Penerimaan Penonton Film "Sleep Call" Mengenai Isu Kesehatan Mental

Disusun oleh :



Fadhilah Samudra Arsy
NPM. 20043010215

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 21119850518326

Mengetahui,

DEKAN FISIP



Dr. Catur Suratnoaji, M. Si.
NPT. 1968041820211006

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PENELITIAN :Penerimaan Penonton Film "Sleep Call"

Mengenai Isu Kesehatan Mental

NAMA

: Fadhilah Samudra Arsy

NPM

: 20043010215

PROGRAM STUDI

: Ilmu Komunikasi

FAKULTAS

: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah mengikuti ujian skripsi pada tanggal 06 Desember 2025

Menyetujui,

Pembimbing,



Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 21119850518326

Tim Penguji,



Aulia Rahmawati, M.Si., Ph.D
NIP. 382070602161



Latif Ahmad Fauzan, S.IKom., M.A.
NIP. 199207152024062002



Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 21119850518326



Dr. Catur Suratnoaji, M. Si.
NPT. 1968041820211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadhilah Samudra Arsy
NPM : 20043010215
Angkatan : 20
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 15 Januari 2025



Fadhilah Samudra Arsy
Nama Lengkap Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia Nya sehingga Skripsi dengan judul “Penerimaan Penonton Terhadap Isu Kesehatan Mental Pada Film Sleep Call” dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa syukur sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan selama proses penyusunan penelitian ini. Skripsi ini merupakan hasil dari upaya kolaboratif dan dedikasi yang tidak terpisahkan dari berbagai individu dan institusi. Penulis ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat, kekuatan, serta keberanian kepada peneliti hingga penelitian ini selesai
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas.
3. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, M.Med.Kom selaku Koor Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Sri Eva Yanti selaku orang tua (ibu) dan Bapak Muhamad Nur Darojat selaku orang tua (ayah) yang selalu memberi dukungan moral dan apresiasi kepada peneliti.
5. Bapak Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan informasi terkait skripsi.
6. Syifa, Virda, Nabilah, selaku teman seperjuangan selama kuliah dalam memberikan dukungan baik fisik dan emosional
7. Cicing, Friska, Gaby, Nida, Jesdon, Sheren selaku teman seperjuangan selama kuliah

8. Yani, Meysi, Kinan, Ika, Indri, Kezia, Dinta selaku teman dekat peneliti
9. Bintang dan Ocha selaku adik tersayang peneliti
10. Aldi selaku teman peneliti selama kuliah yang selalu memberi dukungan baik fisik dan emosional

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi positif pada UPN “Veteran” Jawa Timur.

Surabaya, 01 Januari 2025

Penyusun

ABSTRAKSI

Tidak sedikit film Indonesia yang mengangkat isu kesehatan mental, topik yang menarik perhatian besar dari masyarakat. Salah satu film yang membahas isu kesehatan mental dalam masyarakat adalah *Sleep Call*. Disutradarai oleh Fajar Nugros, film bergenre psikologi thriller ini dirilis pada 7 September 2023 dan mendapatkan pujian kritis selama penayangan awalnya. Penonton *Sleep Call* sebagai khalayak aktif memiliki identitas ganda yang kompleks, yang secara sadar atau tidak sadar terbentuk dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, ras, gender, kebangsaan, etnisitas, orientasi seksual, kepercayaan agama, dan kelas sosial. Identitas-identitas yang saling bersinggungan ini menyebabkan individu tidak hanya mengidentifikasi dirinya dengan satu kategori sosial tertentu tetapi berada pada persimpangan berbagai identitas yang memengaruhi cara mereka menginterpretasikan dan merespons media, termasuk *Sleep Call*.

Sejak dirilis, *Sleep Call* memicu berbagai reaksi. Banyak penonton yang membagikan pendapat mereka di platform X, sementara yang lain membahas film ini di kolom komentar trailer di YouTube atau membuat konten tentangnya di YouTube. Di antara reaksi tersebut, banyak komentar terkait isu kesehatan mental yang digambarkan dalam film, membahas bagaimana isu tersebut disajikan dan bagaimana penonton, berdasarkan pengalaman dan latar belakang mereka, menginterpretasikan masalah kesehatan mental yang ditampilkan. Penelitian ini menggali penerimaan khalayak dewasa mengenai isu kesehatan mental dalam *Sleep Call*. Fokus pada orang dewasa di Indonesia didasarkan pada rating dewasa film ini, yang ditujukan untuk individu berusia 19-44 tahun. Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana penonton meresepsi isu kesehatan mental yang digambarkan dalam film.

Untuk menganalisis hal ini, peneliti menggunakan metode analisis resepsi, yang menafsirkan pemahaman khalayak terhadap teks media seperti *Sleep Call*. Penelitian ini menunjukkan reaksi beragam dari penonton terhadap film ini, yang menghasilkan berbagai interpretasi tentang isu kesehatan mental yang digambarkan. Informan pada posisi dominan (*dominant hegemonic reading*) setuju dengan representasi film, melihat isu kesehatan mental sebagai hal yang distigmatisasi dan menakutkan jika tidak disadari. Kelompok ini merasakan hal yang Dina rasakan sebagai tokoh utama, yang digambarkan mengalami isu kesehatan mental. Pada posisi negosiasi (*negotiated reading*), informan menganggap penggambaran kesehatan mental sebagai sesuatu yang berlebihan dan terlalu menakutkan, menyatakan bahwa perjuangan kesehatan mental Dina tidak sepenuhnya otentik tetapi berlebihan. Sementara itu, informan pada posisi oposisi (*oppositional reading*) sama sekali tidak melihat fokus pada kesehatan mental, melainkan menafsirkan film ini sebagai representasi kemiskinan dan masalah ekonomi dalam masyarakat.

Kata kunci: *Khalayak Aktif, Film “Sleep Call”, Kesehatan Mental, Analisis Resepsi*

ABSTRACT

Many Indonesian films address mental health issues, a topic that has garnered significant public attention. One such film is Sleep Call, directed by Fajar Nugros, a psychological thriller released on September 7, 2023, which received critical acclaim during its initial screenings. Sleep Call audiences, as active viewers, possess complex dual identities shaped consciously or unconsciously by factors such as age, race, gender, nationality, ethnicity, sexual orientation, religious beliefs, and social class. These intersecting identities position individuals at the crossroads of multiple social categories, influencing how they interpret and respond to media, including Sleep Call.

Since its release, Sleep Call has sparked varied reactions. Many viewers shared their opinions on Platform X, while others discussed the film in YouTube trailer comment sections or created YouTube content about it. Among these reactions were numerous comments on the portrayal of mental health issues in the film, analyzing how they were presented and interpreted based on viewers' experiences and backgrounds. This study explores the reception of adult audiences regarding mental health issues in Sleep Call, focusing on Indonesian adults aged 19-44, as indicated by the film's adult rating. The study aims to understand how viewers perceive the mental health issues depicted in the film.

Using reception analysis, this study interprets how audiences understand media texts like Sleep Call. The findings reveal diverse reactions to the film, leading to varied interpretations of the mental health issues portrayed. Informants in the dominant (hegemonic) position agreed with the film's representation, perceiving mental health as stigmatized and terrifying if unacknowledged, resonating with Dina, the main character. In the negotiated reading position, informants viewed the portrayal as exaggerated and overly frightening, suggesting Dina's struggles were inauthentic and overstated. Conversely, informants in the oppositional reading position dismissed the mental health focus, interpreting the film as a representation of poverty and economic issues instead.

Keywords: *Active Audience, Sleep Call Film, Mental Health, Reception Analysis*

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Pustaka	19
2.2.1 Khalayak Aktif.....	19
2.2.2 Kesehatan Mental dalam Film	24
2.2.3 Teori <i>Encoding-Decoding</i> oleh Stuart Hall	28
2.2.4 Analisis Resepsi.....	30
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.3 Definisi Konseptual	39
3.3.1 Kesehatan mental.....	39
3.3.2 Film “Sleep Call”	40
3.4 Lokasi Penelitian	41
3.5 Subjek Penelitian	42
3.6 Objek Penelitian	43

3.7 Teknik Penentuan Informan	43
3.8 Teknik Pengumpulan Data	45
3.9 Teknik Analisis data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.1 Film Sleep Call	48
4.1.2 Identitas Informan	50
4.3 Hasil dan Pembahasan	55
4.3.1 Pengetahuan Penonton Film “Sleep Call” mengenai Isu Kesehatan Mental	55
4.3.2 Penerimaan Penonton Film “Sleep Call” mengenai Isu Kesehatan Mental	66
4.3.3 Penerimaan Penonton Film “ <i>Sleep Call</i> ” mengenai <i>Dissociative Identity Disorder</i> dalam Film “Sleep Call”	76
4.3.4 Penerimaan Penonton mengenai Penyelesaian Isu Kesehatan Mental dalam Film “Sleep Call”	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
TRANSKRIP WAWANCARA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Reaksi penonton film “Sleep Call” pada platform X	6
Gambar 1. 2 Reaksi penonton terhadap film Sleep Call dalam konten youtube.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	31
Gambar 4.3. 1 Komentar informan 6 pada channel YT Film “Sleep Call”	70
Gambar 4.3. 2 Scene 1:29:17	77
Gambar 4.3. 3 Scene 1:29:00 Film “Sleep Call”	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	18
--------------------------------------	----